

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (UU Sisdiknas). Sehingga kurikulum menjadi elemen pokok dalam sebuah layanan program pendidikan. Kurikulum dapat mengalami berbagai perubahan sebagai hasil pengembangan kurikulum yang di sesuaikan dengan kebutuhan perkembangan masyarakat dan bangsa Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012, Kurikulum sarjana berbasis Kualifikasi Kompetensi Nasional Indonesia (KKNI) merupakan kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan dibidang sektor.

Dalam perkembangannya, KKNI dibentuk sebagai upaya untuk menyesuaikan diri dalam menghadapi pasar kerja global (seperti MEA, AFTA, dan lain-lain). KKNI memiliki dua tujuan, yaitu untuk menjamin akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan dalam kesetaraan kualifikasi atau kompetensi lulusannya sesuai dengan jenjang pendidikannya, dan untuk menjamin ketercapaian mutu pendidikan di Indonesia berada dalam taraf yang sama dengan mutu pendidikan di negara-negara lain (Tim KKNI Biologi, 2016).

Ketika KKNI digulirkan melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia No.8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, ada beberapa masalah yang muncul, yaitu salah satunya mengenai adanya indikasi ketidaksesuaian kualifikasi dalam standar kompetensi lulusan dengan fakta dan realita yang terjadi di lapangan (Casmini, 2014).

Seiring dengan berjalannya waktu Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) tersebut mengalami perubahan. Perubahan kurikulum pendidikan dilakukan karena adanya tantangan masa depan yang selalu berkembang. Sehingga dituntut adanya pengakuan atas capaian pembelajaran yang disetarakan secara internasional, maka sejak tahun 2012 kurikulum perguruan tinggi Indonesia mengalami sedikit pergeseran dengan memberikan ukuran penyetaraan capaian pembelajarannya, yaitu ditetapkannya kurikulum pendidikan berbasis KKNI.

Menurut Sarwanto (2015), KKNI menjadi salah satu alat untuk menyejajarkan kompetensi lulusan perguruan tinggi di Indonesia dengan kompetensi lulusan negara lain, misalnya philipina (*Philippine Qualification Framework/ PQR*) bahkan dengan standar Asean (*Asean Qualification Reference Framework-AQRF*). Dalam perkembangan AQRF, sangatlah penting mempersiapkan lulusan yang kompeten dan professional. Kualifikasi dalam perguruan tinggi adalah kelayakan seorang lulusan perguruan tinggi dengan kompetensi-kompetensi minimal yang di standarkan. Sedangkan sertifikasi adalah kewenangan seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan tertentu. KKNI bukan sebuah sertifikasi tetapi kelayakan pada level tertentu yang diperoleh melalui: pendidikan, pengalaman pribadi, peningkatan profesionalitas, atau melalui peningkatan karir di dunia kerja.

Bahasa Inggris merupakan salah satu aspek penting yang dimiliki oleh mahasiswa. Selain merupakan bahasa Internasional yang akan menunjang komunikasi dengan orang lain, terlebih saat ini banyak referensi penunjang perkuliahan yang menggunakan bahasa Inggris. Sehingga mahasiswa perlu meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris. Yang paling penting adalah kemampuan berbahasa inggris saat ini menjadi persyaratan mutlak bagi Dunia Usaha dan Dunia Industri. Ketika lulusan perguruan tinggi khususnya unimed tidak memiliki kemampuan berbahasa inggris yang baik, maka akan sulit diterima diperusahaan-perusahaan berskala nasional dan international. Oleh karena itu kemampuan berbahasa inggris harus menjadi bekal utama bagi lulusan perguruan tinggi memasuki dunia kerja (Amrizal, 2013).

Lulusan-lulusan Perguruan Tinggi di tuntut untuk memiliki empat keterampilan yang sesuai dengan keterampilan Abad 21 dari enGauge *21st century skills*, yakni: (1) *digital-age literacy*, (2) *inventive thinking*, (3) *effective communication*, dan *high productivity*, serta 1 komponen lainnya yakni, *spiritual values*. KKNi menjadi aspek penting dalam pendidikan tinggi untuk bersaing di dunia internasional. Lulusan perguruan tinggi harus memiliki kualifikasi yang khas, kompeten dan profesional untuk bisa diterima pada dasar global. Karenanya perguruan tinggi penting untuk memperhatikan KKNi dalam evaluasi dan pengembangan kurikulum.

Tugas rutin pada matakuliah mikrobiologi yang diberikan kepada mahasiswa berupa Lembar Kerja Mahasiswa (LKM) pada setiap pertemuan yang akan dikumpulkan di akhir jam pertemuan perkuliahan. Tugas rutin tidak sulit dikerjakan karena tugas diberikan sesuai dengan materi yang baru dijelaskan oleh dosen. Selanjutnya pada tugas *critical book report* mahasiswa diberikan tiga buku yang berbeda untuk dianalisis masing masing kelompok dengan materi fisiologi, enzim, dan genetika mikroorganismse. Kesulitan yang dihadapi yaitu buku teks yang berbahasa inggris dan banyaknya yang dibahas sehingga sukar untuk dipahami. Pada tugas *critical journal report* mahasiswa harus mereview jurnal dengan materi mikrobiologi pertanian sebanyak lima jurnal. Kesulitan yang dihadapi sama dengan *critical book* karena jurnal yang disarankan jurnal ilmiah Internasional. Sedangkan pada tugas *rekayasa ide* yang diberikan berupa gagasan tertulis mengenai mikrobiologi pangan dan industri. Kesulitan yang dihadapi yaitu ketika kurang mampu berfikir kritis maka tugas tersebut tidak bisa dikumpulkan tepat waktu. Pada tugas *mini research* tugas di lakukan dilaboratorium pada saat praktikum dengan topik Uji antimikroba ekstrak tanaman terhadap *Escherchia coli* dan *Staphilococcus aureus*. Tugas terakhir yaitu proyek yang dilakukan dengan mengunjungi perusahaan perusahaan yang memproduksi bahan yang berhubungan dengan mikrobiologi. Kesulitannya yaitu untuk menemukan tempat dan waktu yang diperlukan cukup lama.

Jumlah mata kuliah yang cukup banyak sekitar dua belas dalam satu semester membuat peneliti harus memilih satu diantaranya karena keterbatasan waktu dan kemampuan. Sehingga peneliti mengambil satu matakuliah yaitu Mikrobiologi. Walaupun mata kuliah tersebut sudah menuju KKNi namun dapat diterapkan enam tugas KKNi dengan baik seperti contohnya pada tugas proyek mata kuliah tersebut dapat menghasilkan produk yang bernilai jual dan dapat dikonsumsi oleh masyarakat serta ketepatan waktu pada semester ganjil.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada mahasiswa Jurusan Biologi di Universitas Negeri Medan dengan melakukan wawancara terhadap sepuluh orang yang mengikuti kurikulum KKNi, tiga (3) orang mengatakan bahwa tugas yang diberikan terlalu banyak untuk menyelesaikan satu mata kuliah, sementara itu mereka mengambil lebih dari satu mata kuliah setiap semesternya dan setiap mata kuliahnya menerapkan 6 tugas. Empat (4) orang dari mereka mengatakan dengan adanya tugas KKNi tersebut mereka merasa terbebani dalam setiap pengerjaan tugas yang diberikan terlalu banyak serta tiga (3) orang lagi mengatakan bahwa mereka sulit membagi waktu karena setiap mata kuliahnya memiliki jadwal pengumpulan tugas yang berbeda-beda.

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu melakukan penelitian tentang judul “Persepsi dan Keterlaksanaan enam Tugas KKNi Pada Mata kuliah mikrobiologi di Universitas Negeri Medan angkatan 2017”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa kurang fokus dalam mengikuti mata kuliah Mikrobiologi.
2. Mahasiswa kurang memahami bahan bacaan untuk menyelesaikan enam tugas KKNi.
3. Tugas KKNi yang diberikan hanyalah menjadi beban bagi Mahasiswa.

4. Mahasiswa sudah bisa dalam hal membagi waktu dalam mengerjakan enam tugas KKNi.

### **1.3 Ruang Lingkup Masalah**

Ruang lingkup pada penelitian ini adalah persepsi keterlaksanaan enam tugas KKNi pada mata kuliah Mikrobiologi di Universitas Negeri Medan angkatan 2017.

### **1.4 Batasan Masalah**

Agar masalah yang dikaji tidak terlalu luas dan terarah maka penulis membatasi masalah-masalah penelitian sebagai berikut:

1. Persepsi mahasiswa Biologi Unimed terhadap enam tugas KKNi.
2. Penelitian akan dilakukan di Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Medan pada mahasiswa angkatan 2017.

### **1.5 Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi mahasiswa Biologi Unimed Angkatan 2017 dalam mengerjakan 6 tugas KKNi terhadap mata kuliah Mikrobiologi
2. Bagaimana persepsi keterlaksanaan 6 tugas KKNi pada mahasiswa Biologi Unimed angkatan 2017 pada matakuliah Mikrobiologi.

### **1.6 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi mahasiswa Biologi Unimed angkatan 2017 terhadap enam tugas KKNi pada mata kuliah mikrobiologi dan keterlaksanaannya.

### 1.7 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya, dan bagi pembaca pada umumnya, adapun manfaat yang penulis harapkan:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam pendidikan khususnya dalam menyiapkan lulusan yang berkompeten sesuai dengan kurikulum KKNI.
2. Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang ingin meneliti dengan masalah yang sama.

### 1.8 Defenisi Operasional

1. Persepsi merupakan cara mahasiswa untuk dapat memahami enam tugas KKNI sesuai dengan kriteria penilaian, yang meliputi bentuk pemahaman, penilaian, dan evaluasi mahasiswa terhadap keenam tugas KKNI yang diberikan.
2. Enam tugas KKNI merupakan tugas yang telah di desain oleh para dosen yang akan diberikan kepada mahasiswa guna untuk memenuhi tujuan dari kurikulum berorientasi KKNI. Tugas-tugas tersebut berupa: Tugas Rutin, *Critical Book Report (CBR)*, *Critical Journal Report (CJR)*, *Rekayasa Ide*, *Mini Research (MR)*, dan *Project*.
3. Mikrobiologi merupakan salah satu mata kuliah jurusan yang wajib diambil pada semester 5 dengan menciptakan lulusan yang berkompeten dan mampu dalam hal pengetahuan serta sikap dan karakter yang unggul.